

LAMPIRAN

Lampiran

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Asam Urat
Sasaran : Keluarga
Tempat : Rumah Bpk. A
tanggal : 10 – 12 Maret 2021
Waktu : 30 menit

I . Latar Belakang

Asam urat merupakan salah satu masalah kesehatan yang berhubungan dengan persendian dan pergerakan. Oleh karenanya apabila persendian terkena asam urat maka pergerakan menjadi terbatas, dan lama-kelamaan bila dibiarkan akan menjadi tofi dimana terjadi penumpukan kristal-kristal disekitar jaringan sehingga kalau dilihat dari luar seperti ada daging yang menonjol terutama pada daerah persendian. hal ini biasanya terjadi pada orang dewasa.

Kelebihan asam urat bisa disebabkan karena proses pemasukan makanan yang banyak mengandung purin atau karena proses pengeluaran purin lewat urin yang kurang. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ibu.S dan keluarga didapatkan keterangan bahwa Ibu.S menderita kelebihan asam urat dan kadang-kadang mengeluh sakit dan merasakan linu-linu pada pinggang sampai bawah kaki bila mau tidur atau istirahat pada malam hari.

II. Tujuan Instruksional Umum :

Setelah diberikan penyuluhan klien dapat memahami mengenai Asam Urat.

III. Tujuan Instruksional Khusus :

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan sasaran dapat :

1. Menyebutkan pengertian Asam Urat
2. Menyebutkan penyebab Asam Urat
3. Menyebutkan tanda dan gejala Asam Urat

4. Menyebutkan komplikasi- komplikasi Asam Urat
5. Menyebutkan cara perawatan Asam Urat secara mandiri.
6. Menyebutkan makanan yang dianjurkan untuk penderita Asam Urat.
7. Menyebutkan makanan yang harus dihindari untuk penderita Asam Urat.
8. Menyebutkan obat tradisional untuk penderita Asam Urat.

IV. Sasaran : Keluarga Bpk. A khususnya Ibu. S

V. Materi :

1. Pengertian Asam Urat
2. Penyebab Asam Urat
3. Tanda dan gejala Asam Urat
4. Komplikasi- komplikasi Asam Urat
5. Cara perawatan Asam Urat secara mandiri.
6. Makanan yang dianjurkan untuk penderita Asam Urat.
7. Makanan yang harus dihindari untuk penderita Asam Urat.
8. Obat tradisional untuk penderita Asam Urat.

VI. Metode :

1. Diskusi
2. Tanya jawab

VII. Media : Leaflet

VIII. Evaluasi Pembelajaran :

1. Prosedur : Post Tes
2. Jenis Tes : Lisan
3. Butir Soal :
 1. Sebutkan pengertian Asam Urat ?
 2. Sebutkan penyebab Asam Urat ?
 3. Sebutkan tanda dan gejala Asam Urat

4. Sebutkan komplikasi- komplikasi Asam Urat
5. Sebutkan makanan yang dianjurkan untuk penderita Asam Urat.
6. Sebutkan makanan yang harus dihindari untuk penderita Asam Urat.
7. Menyebutkan obat tradisional untuk penderita Asam Urat.

IX. Kegiatan Penyuluhan

| No | Waktu | Kegiatan Penyuluhan | Kegiatan Peserta |
|----|----------|--|--|
| 1 | 5 menit | Pembukaan : <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam. • Memperkenalkan diri. • Menjelaskan tujuan dari kegiatan penyuluhan. • Menyebutkan materi yang akan disampaikan. | Menjawab salam. Mendengarkan. Memperhatikan. Memperhatikan. |
| 2 | 15 menit | Pelaksanaan : <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Asam Urat • Menjelaskan penyebab Asam Urat • Menjelaskan tanda dan gejala Asam Urat • Menjelaskan komplikasi- komplikasi Asam Urat • Menjelaskan makanan yang dianjurkan untuk penderita Asam Urat. • Menjelaskan makanan yang harus dihindari untuk penderita Asam Urat. • Menjelaskan obat tradisional untuk penderita Asam Urat. | Memperhatikan Memperhatikan. Memperhatikan. Bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pembicara. |
| 3 | 5 menit | Evaluasi : Menanyakan kepada klien tentang materi yang telah disampaikan. | Menjawab pertanyaan. |
| 4 | 5 menit | Terminasi : Mengucapkan terimakasih atas waktu yang diluangkan, perhatian serta peran aktif klien selama mengikuti kegiatan penyuluhan. Salam penutup. | Mendengarkan dan membalas ucapan terimakasih. Menjawab salam. |

X. Pengorganisasian

Pembicara/Fasilitator : Pande Nyoman Septian Yogi

XI. Kriteria evaluasi

a. Evaluasi struktur:

Klien ikut dalam kegiatan penyuluhan.

Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di rumah Bpk.A

b. Evaluasi proses :

Klien antusias terhadap materi penyuluhan.

Klien terlibat langsung dalam kegiatan penyuluhan

c. Evaluasi hasil :

Klien mengerti tentang hipertensi dan mampu menjelaskan ulang tentang :

1. Pengertian Asam Urat
2. Penyebab Asam Urat
3. Tanda dan gejala Asam Urat
4. Komplikasi- komplikasi Asam Urat
5. Makanan yang dianjurkan untuk penderita Asam Urat.
6. Makanan yang harus dihindari untuk penderita Asam Urat.
7. Obat tradisional untuk penderita Asam Urat.

MATERI

(Asam Urat)

A. PENGERTIAN

Menurut Mutia Sari (2010 : 5) asam urat adalah akibat tingginya kadar asam urat di tubuh. Silvia S. (2009 : 10) berpendapat bahwa asam urat adalah asam yang berbentuk kristal yang merupakan hasil akhir dari metabolisme purin (bentuk turunan nukleoprotein) yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat pada inti sel-sel tubuh.

Khomsan A. S. Harlinawati Y. (2008 : 4) mengatakan asam urat ialah terjadinya penumpukan kristal asam urat pada daerah persendian.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan asam urat merupakan bagian metabolisme purin. Dalam keadaan normal dan jika tidak berlangsung normal asam urat akan menumpuk dalam jaringan tubuh. Akibatnya, terjadi penumpukan kristal asam urat pada daerah persendian sehingga menimbulkan rasa sakit yang luar biasa.

B. PENYEBAB

Kelainan metabolisme dalam tubuh yaitu reaksi peradangan jaringan terhadap pembentukan kristal monosodium urat monohidrat yang berhubungan dengan hiperurisemia (pengeluaran asam urat melalui urin yang berlebihan).

Beberapa faktor yang menyebabkan kadar asam urat tinggi adalah:

1. Faktor keturunan
2. Penyakit Diabetes Melitus
3. Adanya gangguan ginjal dan hipertensi
4. Tingginya asupan makanan yang mengandung purin.
5. Berat badan yang berlebih (obesitas)
6. Jumlah alkohol yang dikonsumsi
7. Penggunaan obat-obatan kimia yang bersifat diuretik/analgetik dalam waktu lama.

C. TANDA DAN GEJALA

Menurut Mutia Sari (2010 : 33) biasanya asam urat mengenai sendi ibu jari, tetapi bisa juga pada tumit, pergelangan kaki dan tangan atau sikut. Kebanyakan asam urat muncul sebagai serangan kambuhan. Penyakit ini timbul dari kondisi *hiperurikemi*, yaitu keadaan di mana kadar asam urat dalam darah di atas normal.

Kadar asam urat normal pada pria berkisar $3,5 - 7 \text{ mg/dL}$, sedangkan pada wanita $2,6 - 6 \text{ mg/dL}$. Serangan asam urat biasanya timbul secara mendadak/akut, kebanyakan menyerang pada malam hari. Jika asam urat menyerang, sendi-sendi yang terserang tampak merah, mengkilat, bengkak, kulit di atasnya terasa panas disertai rasa nyeri yang sangat hebat, dan persendian sulit digerakan. Serangan pertama asam urat pada umumnya berupa serangan akut yang terjadi pada pangkal ibu jari kaki, dan seringkali hanya satu sendi yang diserang. Namun, gejala-gejala tersebut dapat juga terjadi pada sendi lain seperti pada tumit, lutut, siku dan lain-lain.

Asam urat yang berlebih kemudian akan terkumpul pada persendian sehingga menyebabkan rasa nyeri atau bengkak. Kadang-kadang, kita pun sering merasa nyeri atau pegal-pegal dan sejenisnya. Anda bisa memastikan apakah Anda terkena asam urat atau tidak dengan cara mengetahui gejala-gejala asam urat. Adapun gejala-gejalanya, yaitu:

1. Kesemutan dan linu.
2. Nyeri terutama malam hari atau pagi hari saat bangun tidur.
3. Sendi yang terkena asam urat akan terlihat bengkak, kemerahan, panas, dan nyeri luar biasa pada malam dan pagi.
4. Terasa nyeri pada sendi terjadi berulang-ulang kali.
5. Yang diserang biasanya sendi jari kaki, jari tangan, dengkul, tumit, pergelangan tangan serta siku.
6. Pada kejadian kasus yang parah, persendian terasa sangat sakit saat akan bergerak.
7. Selain nyeri sendi, asam urat yang tinggi dapat menyebabkan batu ginjal serta dalam jangka waktu lama, akan merusak ginjal secara permanen hingga diperlukan cuci darah seumur hidup. Kadar asam urat yang tinggi ternyata juga berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus (kencing manis) dan hipertensi.

8. Selain itu, gejala asam urat juga bisa terlihat dari keadaan tubuh tidak sehat seperti demam, menggigil, dan rasa tidak enak badan. Gejala asam urat lain seperti denyut jantung yang sangat cepat bisa juga terjadi. Gejala asam urat umumnya akan muncul pada usia pertengahan untuk pria, sedangkan pada wanita gejala asam urat akan mulai muncul setelah menopause. Serangan asam urat berupa gejala awal yang terasa pada persendian biasanya akan berlangsung selama beberapa hari dan kemudian menghilang sampai dengan serangan berikutnya. Gejala asam urat harus benar-benar diwaspadai untuk menghindari serangan asam urat yang lebih parah.

Menurut Khomsam A.S. Harliawati (2008) gejala serangan asam urat ditandai dengan nyeri dan pembengkakan pada ibu jari sampai ke jari-jari lainnya. Biasanya, rasa nyeri yang hebat tersebut berlangsung selama 24 jam. Selanjutnya, berangsur berkurang sampai menghilang dalam waktu 3-7 hari. Jika kadar asam urat serangan pertama tidak diturunkan menjadi normal, akan terjadi serangan selanjutnya dan bersifat menahun.

Nyeri yang disebabkan asam urat mengakibatkan kesulitan gerak sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Tirnbulnya serangan kedua dan selanjutnya sulit diprediksi. Namun, dari berbagai penelitian dikemukakan bahwa semakin tinggi kadar asam urat, semakin sering juga terjadi serangan nyeri dengan berbagai komplikasi. Serangan pun tidak hanya di ibu jari tangan, tetapi menyebar ke pergelangan kaki, lutut, siku, telinga, sendi kecil lain pada tangan, dan otot. Nyeri akan semakin bertambah saat tengah malam. Sendi yang terserang akan tampak merah, mengilat, bengkak, kulit di atasnya terasa panas, dan persendian sulit digerakkan. Selain itu, badan menjadi demam, kepala terasa sakit, nafsu makan berkurang, dan jantung berdebar. (Silvia 2009).

D. KOMPLIKASI-KOMPLIKASI

Tidak jarang, penderita menjadi depresi karena kualitas dan produktivitasnya menurun drastis. Yang harus diwaspadai adalah komplikasi di kemudian hari, seperti benjolan pada bagian tubuh tertentu, kerusakan tulang dan sendi sehingga dapat pincang, peradangan tulang, kerusakan ligamen dan tendon (otot), batu ginjal, kerusakan ginjal, dan tekanan darah tinggi (hipertensi).

E. MAKANAN YANG DIAJURKAN PADA PENDERITA ASAM URAT

1. Konsumsi makanan yang mengandung potasium tinggi seperti kentang, yogurt, dan pisang
2. Konsumsi buah yang banyak mengandung vitamin C, seperti jeruk, pepaya dan strawberry
3. Contoh buah dan sayuran untuk mengobati penyakit asam urat: buah naga, belimbing wuluh, jahe, labu kuning, sawi hijau, sawi putih, serai dan tomat
4. Perbanyak konsumsi karbohidrat kompleks seperti nasi, singkong, roti dan ubi
5. Kurangi konsumsi karbohidrat sederhana jenis fruktosa seperti gula, permen, arum manis, gulali dan sirup
6. Jangan minum aspirin
7. Jangan bekerja terlalu keras / kelelahan
8. Pada orang yang kegemukan (obesitas), biasanya kadar asam urat cepat naik tapi pengeluaran sedikit, maka sebaiknya turunkan berat badan dengan olahraga yang cukup
9. Sesuaikan asupan energi dengan kebutuhan tubuh, berdasarkan tinggi dan berat badan

F. MAKANAN YANG HARUS DIHINDARI PADA PENDERITA ASAM URAT

- a. Jeroan: ginjal, limpa, babat, usus, hati, paru dan otak.
- b. Seafood: udang, cumi-cumi, sotong, kerang, remis, tiram, kepiting, ikan teri, ikan sarden.
- c. Ekstrak daging seperti abon dan dendeng.
- d. Makanan yang sudah dikalengkan (contoh: kornet sapi, sarden).
- e. Daging kambing, daging sapi, daging kuda.
- f. Bebek, angsa dan kalkun.
- g. Kacang-kacangan: kacang kedelai (termasuk tempe, tauco, oncom, susu kedelai), kacang tanah, kacang hijau, tauge, melinjo, emping.
- h. Sayuran: kembang kol, bayam, asparagus, buncis, jamur kuping, daun singkong, daun pepaya, kangkung.

- i. Keju, telur, krim, es krim, kaldu atau kuah daging yang kental.
- j. Buah-buahan tertentu seperti durian, nanas dan air kelapa.
- k. Makanan yang digoreng atau bersantan atau dimasak dengan menggunakan margarin/mentega.
- l. Makanan kaya protein dan lemak.
- m. Selain beberapa pantangan di atas, penderita penyakit asam urat juga harus selalu banyak minum air putih apalagi bagi mereka yang mempunyai penyakit batu ginjal. Dengan banyak minum air putih akan sangat membantu ginjal untuk mengeluarkan kristal asam urat dari dalam tubuh melalui urine.

G. OBAT TRADISIONAL UNTUK PENDERITA ASAM URAT

- . Cara pemberian obat tradisional untuk asam urat, antara lain :
 - a. Masukkan washlap atau handuk kecil kedalam baskom yang berisi rebusan jahe hangat.
 - b. Peras washlap atau handuk kecil hingga lembab.
 - c. Tempelkan pada area yang sakit hingga kehangatan terasa berkurang.
 - d. Ulangi langkah 1,2 dan 3 hingga ± 15 menit

DAFTAR PUSTAKA

- Khomsun A. S. Halinawati. 2008. *Terapi Jus untuk rematik dan Asam Urat, Cetakan V.* Jakarta : Puspa Swara, Anggota IKAPI
- Mansjoer, A.. 2004 *Kapita Selekta Kedokteran.* Edisi Ketiga, Jilid Satu. Jakarta :Media Aeskulapius
- Saraswati S., 2009. *Diet Sehat untuk Penyakit Asam Urat, Diabetes, Hipertensi dan Stroke, Cetakan 1,* Jogjakarta : A Plus Books
- Sari M. 2010. *Sehat dan Bugar tanpa Asam Urat, cetakan 1.* Nopember, Araska Publisher
- Smeltzer, SC & Bare, BG, 2002, *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth,* Edisi 8 Vol 2, EGC, Jakarta.

Lampiran

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

- Kompetensi : Kompres Air Hangat Rebusan Jahe
- Pengertian : Pemberian Kompres Hangat di Bagian Sendi yang Mengalami Nyeri
- Tujuan : Mengurangi Nyeri
- PersiapanAlat :
1. Baskom/ember berisi air hangat
 2. Handuk/waslap
 3. Jahe

| No. | Tahap Pemberian Kompres Hangat Rebusan Jahe |
|------------------------|---|
| Pre Interaksi | |
| 1. | Kaji adanya kebutuhan tindakan kompres air hangat |
| 2. | Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontraindikasi |
| 3. | Siapkan alat dan bahan |
| Tahap Orientasi | |
| 4. | Beri salam dan panggil klien dengan namanya |
| 5. | Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan pada klien/keluarga |
| Tahap Kerja | |
| 6. | Beri kesempatan klien bertanya sebelum kegiatan dilakukan |
| 7. | Menanyakan keluhan utama klien |
| 8. | Jaga privasi klien |
| 9. | Siapkan satu atau dua rimpang jahe |
| 10. | Cuci jahe hingga bersih tanpa mengupas kulitnya |
| 11. | Jahe yang sudah di cuci dipotong menjadi beberapa bagian lebih kecil lalu dipanaskan diatas kompor sampai mendidih. |
| 12. | Tuangkan rebusan air jahe ke dalam ember dan campur dengan sedikit air mentah hingga suhu air menjadi hangat-hangat kuku. |

| | |
|--------------------|--|
| 13. | Cuci tangan dan pakai sarung tangan jika diperlukan |
| 14. | Celupkan washlap dalam air hangat rebusan jahe, peras sebelum digunakan untuk mengompres |
| 15. | Lakukan kompres selama \pm 15 menit pada lutut atau daerah yang nyeri dan ulangi beberapa kali |
| 16. | Jika ada reaksi alergi dari kompres air jahe seperti reaksi gatal atau kemerahan, tumbuk jahe yang sudah direbus tadi menjadi bagian yang lebih halus. |
| 17. | Tempelkan tumbukan jahe tersebut pada lutut yang sakit selama \pm 20 menit. |
| 18. | Setelah Kompres air hangat dilakukan, yakinkan klien dalam keadaan kondisi kering dan nyaman |
| 19. | Klien dan lingkungan dirapikan |
| 20. | Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan dilakukan dengan benar |
| Terminasi | |
| 21. | Evaluasi hasil kegiatan |
| 22. | Berikan umpan balik positif |
| 23. | Kontrak pertemuan selanjutnya |
| 24. | Akhiri kegiatan dengan cara yang baik |
| 25. | Bereskan peralatan |
| Dokumentasi | |
| 26. | Catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan |

Lampiran

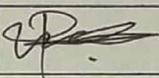
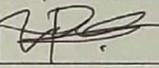
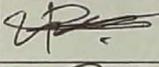
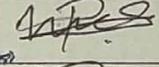
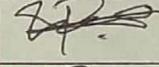
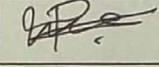
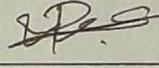
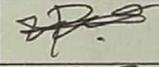
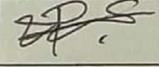
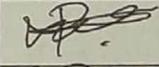
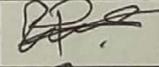
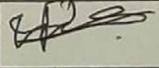
| | | |
|--|--|---|
| <h3>Gejala Arthritis Gout</h3> <ul style="list-style-type: none">➤ Bengkak, kemerahan, dan sakit saat disentuh➤ Sulit bergerak pada bagian yang terkena➤ Rasa sakit yang memburuk dari waktu ke waktu➤ Rasa sakit saat disentuh dan nyeri pada sendi➤ Peradangan dan kemerahan pada sendi  | <h3>Apa itu Gout Arthritis?</h3> <p>Arthritis gout merupakan bentuk arthritis inflamatorik yang terjadi pada individu dengan kadar asam urat darah yang tinggi. Asam urat ini dapat membentuk kristal dengan bentuk, seperti jarum di sendi. Akibatnya, kondisi ini dapat menyebabkan serangan gout yang sangat nyeri, disertai kemerahan, bengkak, dan hangat di area tersebut.</p> | <h3>GOUT ARTHRITIS (asam urat)</h3>  <p>Oleh :</p> <p>Pande Nyoman Septian Yogi</p> <p>1814401070</p> <p>POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG JURUSAN KEPERAWATAN TAHUN AJARAN 2020/2021</p> |
| <h3>Apa Penyebab Gout Arthritis ?</h3> <p>Penyebab utama Gout adalah penumpukan asam urat dalam tubuh. Asam urat adalah hasil penguraian protein purina yang ditemukan dalam pelbagai macam makanan seperti kacang merah, hati, daging merah, dan kacang polong. Dalam situasi biasa, asam urat disaring dalam ginjal dan dikeluarkan dari tubuh melalui air seni. Namun, jika menumpuk secara berlebihan, asam urat akan membentuk kristal dan terperangkap di dalam sendi.</p> | <h3>Makanan yang harus dihindari penderita gout arthritis</h3> <ul style="list-style-type: none">➤ Beberapa daging seperti daging sapi, domba, dan babi.➤ Organ daging. Semua bagian organ daging, seperti hati, ginjal, dan otak.➤ Ikan seperti herring, trout, makarel, tuna, sarden, teri, dan lain-lain.➤ Makanan laut seperti kerang, kepiting, udang, dan lain-lain.➤ Minuman beralkohol.➤ Produk dengan kandungan fruktosa tinggi, seperti soda dan beberapa makanan lainnya.➤ Makanan tinggi purin➤ Kacang-kacangan | <h3>Pengobatan tradisional untuk mengurangi nyeri pada penderita gout arthritis</h3> <h4>Cara Pemberian Kompres Hangat Rebusan Jahe</h4> <ol style="list-style-type: none">1. Masukkan washlapatau handuk kecil ke dalam baskom rebusan jahe hangat.2. Peras washlapatau handuk kecil sampai lembab.3. Tempelkan pada area yang sakit hingga kehangatan washlapatau handuk kecil terasa berkurang.4. Ulangi langkah 1, 2 dan 3 hingga ±15 menit. |

| | | | |
|---|---------------------------------------|---------|--|
|  | POLTEKKES TANJUNGGARANG | Kode | |
| | PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG | Tanggal | |
| | Lembar Konsultasi Bimbingan | Revisi | |
| | Laporan Tugas Akhir | Halaman | |

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : Pande nyoman septian yogi
 NIM : 1814401070
 Pembimbing Pendamping : Dr. Anita, M. Kep., Sp. mat

Judul Tugas Akhir :
 Asuhan Keperawatan Keluarga dengan gangguan nyeri kronis pada keluarga Tn. A khususnya Ny. S dengan gout arthrititis di desa Rama Gunungan, Kecamatan Sepuluh Maimon Lampung Tengah.

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Mhs | Paraf Pembimbing |
|----|--------------|--|---|---|
| 1 | 12/2021/04 | Kontrak dan bimbingan mengenai penjabaran melakukan asuhan keperawatan |  |  |
| 2 | 17/2021/04 | Konsultasi Pengkajian |  |  |
| 3 | 22/2021/04 | Konsultasi Pengkajian |  |  |
| 4 | 27/2021/04 | Konsultasi analisis data, intervensi dan implementasi |  |  |
| 5 | 29/2021/04 | lengkapi pemeriksaan fisik, perbaikan analisa data |  |  |
| 6 | 02/2021/05 | Tambah waktu pada implementasi |  |  |
| 7 | 07/2021/05 | lanjutan BAB I, BAB II, BAB III |  |  |
| 8 | 13/2021/05 | revisi BAB I, BAB II |  |  |
| 9 | 18/2021/05 | revisi BAB III |  |  |
| 10 | 24/2021/05 | sesuaikan KDM dengan kasus |  |  |
| 11 | 08/2021/05 | lanjut BAB IV dan daftar pustaka |  |  |
| 12 | 17/2021/05 | ACC, sidang ujian LTA |  |  |

Bandar Lampung, 7 Juni 2021
 Pembimbing Pendamping


 Dr. Anita, M. Kep., Sp. Mat



| | | |
|---|---------|--|
| POLTEKES TANJUNGGARANG PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG | Kode | |
| | Tanggal | |
| Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir | Revisi | |
| | Halaman | |

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING UTAMA**

Nama Mahasiswa : Pande nuoman septian yagi
 NIM : 1814401070
 Pembimbing Utama : Siti Fatonah S.Kep., M.Kep

Judul Tugas Akhir :
 Asuhan Keperawatan Keluarga dengan gangguan rasa nyeri kronis
 pada keluarga Tn A khususnya Ny S dengan gout arthritis di desa
 Rama gunawan Kecamatan Sepatih Raman, Lampung tengah

| No | Hari/ Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Mhs | Paraf Pembimbing |
|----|------------------|---|-----------|---------------------|
| 1 | 09/2021 /04 | Kontrak dan bimbingan mengenai pengarahan melaksanakan kegiatan | | |
| 2 | 13/2021 /04 | Konsultasi Pengkajian | | |
| 3 | 20/2021 /04 | Diagnosa | | |
| 4 | 29/2021 /04 | Analisa data | | |
| 5 | 08/2021 /05 | Intervensi, implementasi, e/a wasi | | |
| 6 | 15/2021 /05 | LANJUT BAB 1, 2, 3 | | |
| 7 | 19/2021 /05 | KONSULTASI BAB I | | |
| 8 | 27/2021 /05 | KONSULTASI BAB II KDM | | |
| 9 | 29/2021 /05 | KONSULTASI BAB III | | |
| 10 | 02/2021 /06 | LANJUT BAB IV | | |
| 11 | 06/2021 /06 | KONSULTASI BAB V DAFTAR PUSTAKA | | |
| 12 | 7/2021 /06 | ACC, sidan usian LTA | | |

Bandar Lampung, 7 Juni 2021
 Pembimbing Utama

 Siti Fatonah, S.Kep., M.Kep



LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : PANDE NYOMAN SEPTIAN YOGI
NIM : 1814401070
Prodi : D III KEKERAWATAN
Tanggal :
Judul Penelitian : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA LANSIA DENGAN
GAMBARAN MERI KRONIS PADA KELUARGA BPK A Widyaswara Ibu S Dengan
Gejala artritis Di Desa Rama Gunawan Kecamatan Sepuluh Maiman
LAMPUNG Tengah LAMPUNG tahun 2021

| No | Hari/ Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Mhsiswa | Paraf Dosen |
|----|------------------|---|------------------|----------------|
| | | - Judul di sempurnakan, teknik penulisan, huruf dan tanda baca, penomoran, spasi, dan tahap perkembangan keluarga, - Abstrak di perbaiki - BAB I Perbaiki teknik penulisan, tanda baca, spasi - BAB II Perbaiki teknik penulisan tanda baca, penomoran, dan penambahan Pustaka pada tinjauan konsep Penyakit - BAB III Perbaiki waktu asuhan - BAB IV Perbaiki penulisan nyonya, dan tian menbedi ibu dan bapak, dan lengkapi intervensi, implementasi dan evaluasi. - Pembahasan gunakan hasil yang di dapat, tambahkan evaluasi. - BAB V Perbaiki penulisan dan Penomoran. | | ✓ |
| | | | | ✓ |
| | | | | ✓ |
| | | | | ✓ |
| | | | | ✓ |

Bandar Lampung, 16 Juni 2021

Ketua Penguji

Anggota Penguji II

Anggota Penguji II

Tumir Sormin, SKM, M.Kes
NIP. 85804241985032004

Dr. Anita, M.Kep, Sp.Mat
NIP. 196902101992122001

Siti Fatmahan, S.Kep, M.Kep
NIP. 197307261999032002